

INTISARI

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) merupakan pilar ekonomi Desa yang berfungsi sebagai lembaga sosial dan komersial Desa. Menurut Undang-undang No. 32 tahun 2004 tentang desa, salah satu pembangunan perekonomian berbasis hukum adalah Badan Usaha Milik Desa. Suatu desa dapat mendirikan badan usaha milik desa dengan adanya kebutuhan dan potensi desa. Oleh karena itu BUMDes harus dikelola dengan baik supaya menjadi salah satu aset dari sebuah Desa. Salah satunya ialah BUMDes yang berada di Desa Kambangan Timur adalah BUMDes Sejuta Dinar yang bergerak dibidang penjualan properti pertanian, dengan adanya dibentuknya BUMDes tersebut diharapkan dapat meningkatkan kualitas Desa serta membantu memudahkan masyarakat apabila memerlukan kebutuhan untuk pertanian karena mayoritas dari masyarakat Kambangan Timur adalah petani. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi pengelolaan BUMDes Sejuta Dinar. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan sumber data terdiri dari primer dan sekunder yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan mengacu pada teori Strategi pengelolaan menurut A Naway (2016) dengan variabel, Perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi perencanaan yang dilakukan mulai dari penentuan unit usaha, rencana anggaran dan sosialisasi kepada masyarakat. strategi pengorganisasian kepala Desa dengan membentuk struktur organisasi yang akan mengelola BUMDes, untuk strategi pelaksanaan BUMDes Sejuta Dinar kepala desa mengarahkan pengelola agar bekerja secara maksimal dengan tujuan yang telah ditetapkan, namun BUMDes tersebut hanya bertahan selama beberapa bulan saja dikarenakan terdapat kendala pada aspek finansial dan kualitas SDM serta dari variabel evaluasi pemerintah desa dan pengelolaan BUMDes belum mampu berkolaborasi dan mengadakan forum evaluasi untuk mengukur kinerja berjalannya unit usaha yang dilaksanakan, sehingga sampai pada saat ini adanya BUMDes Sejuta Dinar masih belum beroperasi secara maksimal sebagaimana kendala yang sudah diuraikan.

Kata Kunci : Strategi Pengelolaan dan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes).

ABSTRACT

Village-Owned Enterprises (BUMDes) are the economic pillars of the Village that function as social and commercial institutions of the Village. According to Law No. 32 of 2004 concerning Desa, one of the law-based economic developments is Desa's Business Entity. An idea can establish a village-owned business enterprise with the existence of the village's needs and potential. Therefore, BUMDes must be managed properly in order to become one of the assets of a village. One of them is the BUMDes located in the East Kambingan Village, the Million Dinar BUMDes which is engaged in the sale of agricultural properties, with the establishment of the BUMDes it is hoped that it can improve the quality of the village and help make it easier for the community if they need agricultural needs because the majority of the East Kambingan community are farmers. This study aims to determine how the management strategy of BUMDes Million Dinars. This study uses descriptive qualitative research methods with data sources consisting of primary and secondary obtained through observation, interviews, and documentation by referring to the theory of management strategy according to A Naway (2016) with variables, planning, organizing, implementing, and evaluating with research results shows that the planning strategy is carried out starting from the determination of business units and socialization to the community. the village head's organizing strategy by forming an organizational structure that will manage BUMDes, for the strategy for implementing the BUMDes One Million Dinars, the village head directs managers to work optimally with the goals that have been set, but the BUMDes only lasts for a few months because there are obstacles in the financial and quality aspects Human resources as well as from the evaluation variables of the village government and the management of BUMDes have not been able to collaborate and hold an evaluation forum to measure the performance of the running business units being implemented, so that until now the BUMDes of a million dinars has not operated optimally as the obstacles described above.

Keywords : *Management Strategy and Village Owned Enterprises (BUMDes).*